



AGRO MODERN

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2025

**BALAI PERAKITAN DAN
PENGUJIAN TANAMAN
INDUSTRI DAN PENYEGAR**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Satuan Kerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar dengan kode satker (018.09.0200.412022.000.KD) di bawah Eselon1 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Pertanian berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara Satuan Kerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar dengan kode satker (018.09.0200.412022.000.KD) telah disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semoga Laporan Barang Milik Negara yang kami susun bias membantu dalam membuat Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Pertanian secara keseluruhan. sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Kementerian Pertanian bisa menjadi lebih baik.

Sukabumi, Januari 2026
**Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Industri dan Penyegar**

Dr. Ir. Evi Savitri Iriani, M.Si
NIP. 801161994032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA	1
I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Entitas Pelaporan	3
C. Periode Pelaporan	3
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	4
A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang	7
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar	8
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara	9
D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara	9
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	13
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2025	15
A. Saldo Awal	15
B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara	16
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA	55
A. Perkembangan Nilai Barang Milik Negara	55
B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara	56
C. Informasi Terkait Barang Milik Negara Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang	56
D. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara	57

LAMPIRAN

Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca

Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel

Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan

Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel

Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan

Laporan Barang Persediaan

Rekapitulasi Data Aset Tanah

Rekapitulasi Transfer Masuk

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA SATUAN KERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
KODE SATKER 018.09.0200.412022.000.KD
31 DESEMBER 2025**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Penggunaan Penghapusan Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Penggunaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2012 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara / Lembaga;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 98/PMK.06/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KMK.06/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.06/2014 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 403/KMK.06/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
21. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/KMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

Catatan :

Dasar Hukum ini dapat berubah sesuai dengan perubahan peraturan perundangan yang berlaku

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Industri dan Penyegar
Kode Satuan Kerja : 018.09.0200.412022.000.KD
Alamat Satuan Kerja : Jl. Raya Pakuwon Parungkuda KM. 2 Sukabumi

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang diharuskan menyusun Laporan Barang Milik Negara berupa Laporan Barang Milik Negara Semesteran dan Laporan Barang Milik Negara Tahunan. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Milik Negara ini dijelaskan pada:

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

B. Laporan Barang Milik Negara

Laporan Barang Milik Negara adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Milik Negara ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per

perkiraan neraca termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing
perkiraan. Laporan Barang Milik Negara periode pelaporan 31 Desember 2025 telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010
tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27
Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan
Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/KMK.05/2015 tentang Pedoman
Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor
27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau
diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat
(2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang
sah meliputi :

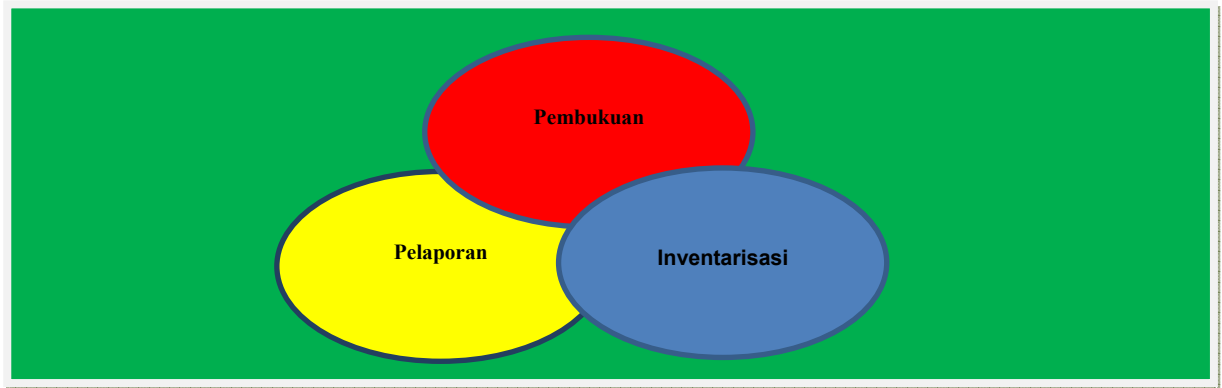
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan
hukum tetap

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan
asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi,
efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara
secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya
secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun
2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014. Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar : Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Pengguna/Pengelola Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor : 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value). memiliki manfaat prediktif (Predictive Value). disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin. yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dihurufkan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. menyajikan setiap fakta secara jujur. serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya. maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Milik Negara sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut. maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara dilakukan hal0hal sebagai berikut :

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi. pelaporan. dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola Barang Milik Negara akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami

karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Barang Bergerak, Barang Tidak Bergerak, Hewan, Ikan dan Tanaman, Persediaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud dan Lain-lain. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat kuasa pengguna barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Milik Negara adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka pelaporan Barang Milik Negara, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor :29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses

mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016. diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat. sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds). yaitu :

- Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 25.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 1.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

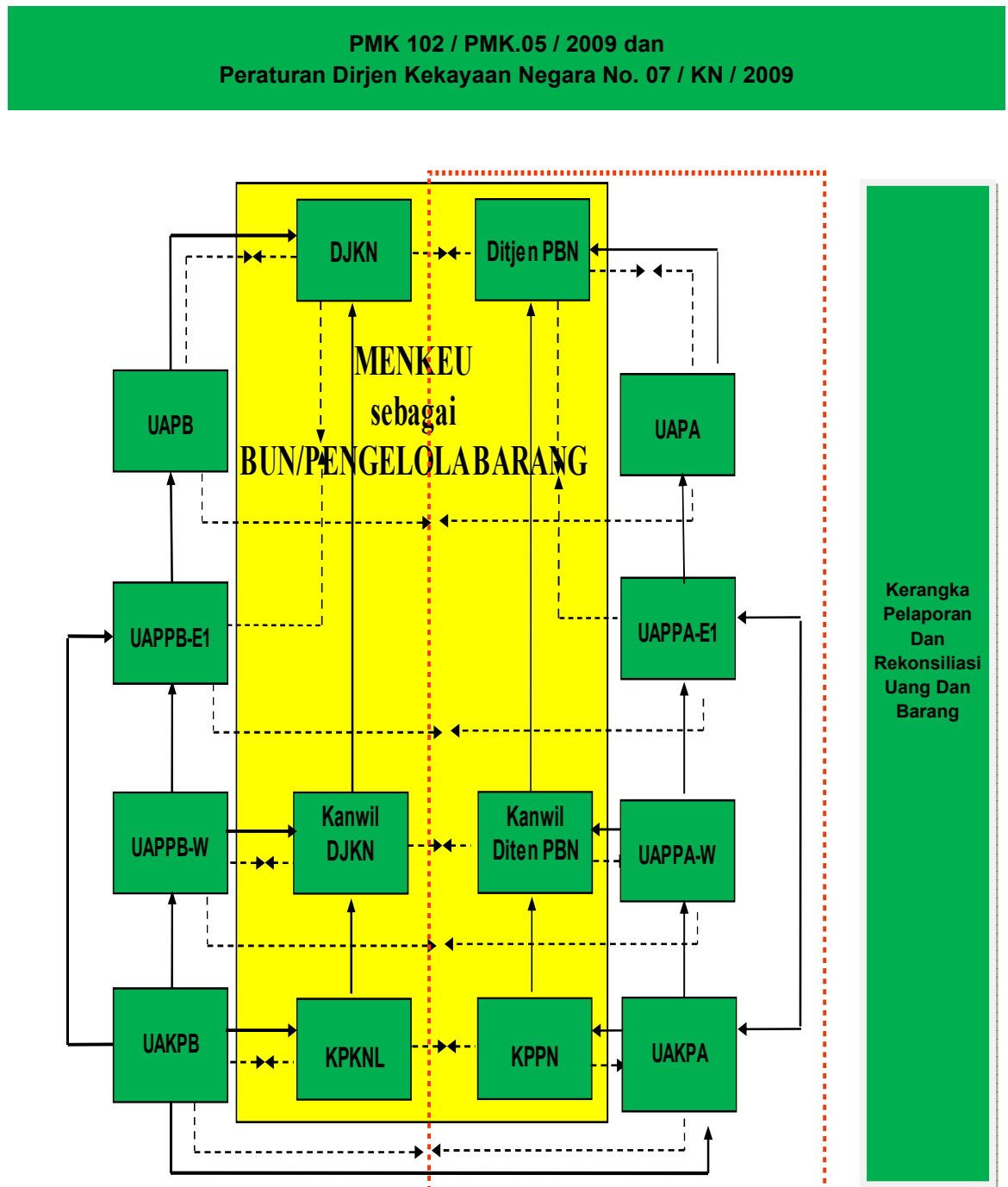
Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah. untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Milik Negara secara tepat dan memadai. sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut dibawah ini :

Gambar : Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Tahun Anggaran 2XXX adalah sebagai berikut :

Unit Organisasi	Intern	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPA/B	1 s.d 2 Juli	0	s.d 7 Juli	10 Juli 2XX1	
					2 hari
UAPPA/B0W		12 Juli 2XX1	3 hari	15 Juli 2XX1	
					2 hari
UAPPA/B0E1		17 Juli 2XX1	3 hari	20 Juli 2XX1	
					2 hari
UAPA/B		22 Juli 2XX1	3 hari	25 Juli 2XX1	
					1 hari
Menteri Keuangan		26 Juli 2XX1	0	0	

Catatan Atas Barang Milik Negara
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar Per 31 Desember 2025

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Tahun Anggaran 2XXX adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Intern	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPA/B	1 s.d 15 Januari	0	s.d 17 Januari	20 Januari 2XX2	
					3 hari
UAPPA/B0W		23 Januari 2XX2	6 hari	29 Januari 2XX1	
					3 hari
UAPPA/B0E1		2 Februari 2XX2	6 hari	8 Februari 2XX2	
					2 hari
UAPA/B		10 Februari 2XX2	17 hari	Tanggal Terakhir Februari	
					1 atau 2 hari
Menteri Keuangan		Tanggal Terakhir Februari	0	0	

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara periode 31 Desember 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.066.204.897.070.00 (satu triliun enam puluh enam milyar dua ratus empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh puluh rupiah) yang merupakan nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp1.065.615.458.070.00 (satu triliun enam puluh lima milyar enam ratus lima belas juta empat ratus lima puluh delapan ribu tujuh puluh rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan 31 Desember 2025 mutasi tambah/masuk sebesar Rp4.486.637.012.00 (empat milyar empat ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu dua belas rupiah) dan mutasi kurang/keluar sebesar Rp3.897.198.012.00 (tiga milyar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta seratus sembilan puluh delapan ribu dua belas rupiah). Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Tanah	986.695.447.000	3.507.000.012	3.507.000.012	986.695.447.000
Peralatan dan Mesin	37.946.756.045	867.637.000	0	38.814.393.045
Gedung dan Bangunan	34.602.700.050	112.000.000	0	34.093.191.050
Jalan dan Jembatan	2.570.269.000	0	0	2.570.269.000
Irigasi	1.881.146.000	0	0	1.881.146.000
Jaringan	1.489.022.975	0	0	1.489.022.975

Catatan Atas Barang Milik Negara
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar Per 31 Desember 2025

Aset Tetap Lainnya	39.919.000	0	0	39.919.000
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	390.198.000	0	390.198.000	0

Catatan : Uraian akun menyesuaikan dengan yang dikelola oleh satuan kerja

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) ;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2025

A. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai Barang Milik Negara per 01 Januari 2025 menurut Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) adalah sebesar Rp1.065.615.458.070.00 (satu triliun enam puluh lima milyar enam ratus lima belas juta empat ratus lima puluh delapan ribu tujuh puluh rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp1.065.572.437.070.00 (sembilan ratus enam puluh lima milyar tiga ratus delapan belas juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh puluh rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp43.021.000.00 (empat puluh tiga juta dua puluh satu ribu rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. Intrakomptabel	1.065.572.437.070	1.065.572.437.070	0
Tanah	986.695.447.000	986.695.447.000	0
Peralatan dan Mesin	37.911.968.045	37.911.968.045	0
Gedung dan Bangunan	33.972.958.050	33.972.958.050	0
Jalan dan Jembatan	2.570.269.000	2.570.269.000	0
Irigasi	1.881.146.000	1.881.146.000	0
Jaringan	1.489.022.975	1.489.022.975	0
Aset Tetap Lainnya	39.919.000	39.919.000	0
Properti Investasi	621.509.000	621.509.000	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	390.198.000	390.198.000	0
II. Ekstrakomptabel	43.021.000	43.021.000	0
Tanah	0	0	0
Peralatan dan Mesin	34.788.000	34.788.000	0
Gedung dan Bangunan	8.233.000	8.233.000	0
III. Gabungan	1.065.615.458.070	1.065.615.458.070	0
Tanah	986.695.447.000	986.695.447.000	0
Peralatan dan Mesin	37.946.756.045	37.946.756.045	0
Gedung dan Bangunan	33.981.191.050	33.981.191.050	0
Jalan dan Jembatan	2.570.269.000	2.570.269.000	0
Irigasi	1.881.146.000	1.881.146.000	0
Jaringan	1.489.022.975	1.489.022.975	0
Aset Tetap Lainnya	39.919.000	39.919.000	0
Properti Investasi	621.509.000	621.509.000	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	487.898.000	487.898.000	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan. sebesar Rp0.00 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp0.00. nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp0.00.

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi Barang Milik Negara per 30 September 202 adalah sebagai berikut :

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) sebesar Rp700.400.00 (tujuh ratus ribu empat ratus rupiah). jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp21.772.000.00 (dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
115111 (Barang Konsumsi)	3.772.000	341.386.113	344.457.713	700.400
117123 (Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat)	18.000.000	277.714.500	295.714.500	0.00
Jumlah	21.772.000	626.850.629	647.922.229	700.400

2. Tanah (13111)

Saldo Tanah pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp986.695.447.000.00 (sembilan ratus delapan puluh enam milyar enam ratus sembilan puluh lima juta empat ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.164.146 m² dengan nilai sebesar Rp986.695.447.000.00 (sembilan ratus delapan puluh enam milyar enam ratus sembilan puluh lima juta empat ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). mutasi tambah seluas 6.000 m² senilai Rp3.507.000.012.00 (tiga milyar lima ratus tujuh juta dua belas rupiah) dan mutasi kurang seluas 6.000 m² senilai Rp3.507.000.012.00 (tiga milyar lima ratus tujuh juta dua belas rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	986.695.447.000
B. Mutasi Tambah	3.507.000.012
Koreksi Pencatatan	3.507.000.012
C. Mutasi Kurang	3.507.000.012
Koreksi Pencatatan	3.507.000.012
D. Saldo Akhir (A+B-C)	986.695.447.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp3.507.000.012.00 berasal dari :

- Koreksi pencatatan sesuai dengan surat keterangan koreksi pencatatan nomor B-53/PL.130/H.4.4/01/2025 tanggal 22 Januari 2025.

Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp3.507.000.012.00 berasal dari :

- Koreksi pencatatan sesuai dengan surat keterangan koreksi pencatatan nomor B-53/PL.130/H.4.4/01/2025 tanggal 22 Januari 2025.

Dari jumlah/nilai Tanah diatas. jumlah bidang tanah yang sedang dalam masalah dengan pihak ketiga adalah 10.750 m² bidang dengan nilai sebesar Rp6.283.375.000.00 sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0.00.

Terdapat permasalahan pada Barang Milik Negara berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas	Nilai
Sengketa	10.750	6.283.375.000
Tidak terdapat bukti kepemilikan	0	0

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Tanah Persil (2.01.01)

Saldo Tanah Persil pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp73.305.000.00 (tujuh puluh tiga juta tiga ratus lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Tanah Persil seluas 181 m2 dengan nilai sebesar Rp73.305.000.00 (tujuh puluh tiga juta tiga ratus lima ribu rupiah). mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai koreksi Rp0.00. dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	73.305.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	73.305.000

Mutasi tambah atas nilai Tanah Persil senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Tanah Persil

Mutasi kurang atas nilai Tanah Persil senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Tanah Persil

Dari jumlah/nilai Tanah Persil diatas. jumlah bidang Tanah Persil yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m2 bidang dengan nilai Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindahtanganan adalah 0 m2 bidang dengan nilai Rp0.00.

Terdapat permasalahan pada Barang Milik Negara berupa Tanah Persil yang dikuasai/ditatausahakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD). yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas	Nilai
Sengketa	0	0
Tidak terdapat bukti kepemilikan	0	0
Dikuasi Pihak Lain	0	0

b. Tanah Non Persil (2.01.02)

Saldo Tanah Non Persil pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp986.622.142.000.00 (sembilan ratus delapan puluh enam milyar enam ratus dua puluh dua juta seratus empat puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Tanah Non Persil seluas 1.977.968 m² dengan nilai sebesar Rp886.368.142.000.00 (delapan ratus delapan puluh enam milyar tiga ratus enam puluh delapan juta seratus empat puluh dua ribu rupiah). mutasi tambah seluas 6.000 m² senilai Rp3.507.000.012.00 (tiga milyar lima ratus tujuh juta dua belas rupiah) dan mutasi kurang seluas 6.000 m² senilai Rp3.507.000.012.00 (tiga milyar lima ratus tujuh juta dua belas rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	986.622.142.000
B. Mutasi Tambah	3.507.000.012
Transfer Masuk	3.507.000.012
C. Mutasi Kurang	3.507.000.012
Transfer Keluar	3.507.000.012
D. Saldo Akhir (A+B-C)	986.622.142.000

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp3.507.000.012.00 berasal dari :

- Koreksi pencatatan sesuai dengan surat keterangan koreksi pencatatan nomor B- 53/PL.130/H.4.4/01/2025 tanggal 22 Januari 2025.

Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp3.507.000.012.00 berasal dari :

- Koreksi pencatatan sesuai dengan surat keterangan koreksi pencatatan nomor B- 53/PL.130/H.4.4/01/2025 tanggal 22 Januari 2025.

Dari jumlah/nilai Tanah Non Persil diatas. jumlah bidang Tanah Non Persil yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0.00. Sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0.00.

Tanah Non Persil yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m2 Rp0.00. Dari jumlah/nilai Tanah Non Persil diatas. jumlah bidang tanah yang sedang dalam masalah dengan pihak ketiga adalah 10.750 m2 bidang dengan nilai sebesar Rp6.283.375.000.00. Sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0.00. Terdapat permasalahan pada Barang Milik Negara berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD). yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas	Nilai
Sengketa	10.750	6.283.375.000
Tidak terdapat bukti kepemilikan	0	0

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	258.265 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	150.955.893.000
2.	253.565 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	146.877.527.000
3.	150.220 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	68.875.870.000
4.	532.493 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	287.013.727.000
5.	216.000 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	125.118.000.000
6.	186.000 m2	Jl Raya Pakuwon Parungkuda KM.2 Sukabumi	100.254.000.000
7.	300.000 m2	Desa Cahaya Negri Kab. Lampung Utara	80.220.000.000
8.	181 m2	Desa Sukatani Kec. Pacet Kab. Cianjur	73.305.000
9.	67.425 m2	Desa Sukatani Kec. Pacet Kab. Cianjur	27.307.125.000
Jumlah			986.695.447.000

3. Peralatan dan Mesin (13211)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp38.814.393.045.00 (tiga puluh delapan milyar delapan ratus empat belas juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu empat puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Peralatan dan Mesin 2.502 unit dengan nilai sebesar Rp37.946.756.045.00 (tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh enam ribu empat puluh lima rupiah). mutasi tambah 10 unit dengan nilai sebesar Rp867.637.000.00 (delapan ratus enam puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah) dan mutasi kurang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	37.911.968.045	34.788.000	37.946.756.045
B. Mutasi Tambah			
Transafer Masuk	867.637.000	0	867.637.000
C. Mutasi Kurang			
D. Saldo Akhir (A+B-C)	38.779.605.045	34.788.000	38.814.393.045
E. Akumulasi Penyusutan	(38.302.352.580)	(34.788.000)	(38.337.140.580)
F. Nilai Buku	477.252.465	0	477.252.465

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp867.637.000.00 berasal dari :

- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp817.980.000.00 dari Sekretarian Badan Perakitan dan Pengujian Pertanian sesuai dengan BAST No. B-460/PL.130/H.1/02/2025 tanggal 20 Februari 2025
- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit gerobak dorong senilai Rp2.000.000.00, 2 unit penyemprot tangan senilai Rp3.000.000.00, 2 unit tangki air senilai Rp18.740.000.00 dan 2 unit pompa air senilai Rp25.917.000.00 dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin.

Dari jumlah/nilai Peralatan dan Mesin diatas. jumlah Peralatan dan Mesin yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 sedang dalam proses penghapusan adalah 3 unit dengan nilai sebesar Rp Rp390.198.000.00.

Peralatan dan Mesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

Rincian mutasi pada Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

- Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) 31 Desember 2025 sebesar Rp1.216.182.300.00 (satu miliar dua ratus enam belas juta seratus delapan puluh dua ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 Unit dengan nilai sebesar Rp1.216.182.300.00 (satu miliar dua ratus enam belas juta seratus delapan puluh dua ribu tiga ratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.216.182.300	0	1.216.182.300
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	1.216.182.300	0	1.216.182.300
E. Akumulasi Penyusutan	(1.136.472.300)	0	(1.136.472.300)
F. Nilai Buku	79.710.000.00	0	79.710.000.00

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Besar

Mutasi kurang atas nilai Alat Besar senilai Rp0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Besar

Dari jumlah/nilai Alat Besar diatas. jumlah Alat Besar yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangenan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.216.182.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

- **Alat Angkutan (3.02)**

Saldo Alat Angkutan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) 31 Desember 2025 sebesar Rp4.598.096.161.00 (empat milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh enam ribu seratus enam puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 37 unit dengan nilai sebesar Rp3.778.116.161.00 (tiga milyar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta seratus enam belas ribu seratus enam puluh satu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp819.980.000.00 (delapan ratus sembilan belas juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.778.116.161	0	3.778.116.161
B. Mutasi Tambah	819.980.000	0	819.980.000
- Transfer Masuk	819.980.000		819.980.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	4.598.096.161	0	4.598.096.161
E. Akumulasi Penyusutan	(4.563.781.876)	0	(4.563.781.876)
F. Nilai Buku	34.314.285	0	34.314.285

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp819.980.000.00 berasal dari :

- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp817.980.000.00 dari Sekretarian Badan Perakitan dan Pengujian Pertanian sesuai dengan BAST No. B-460/PL.130/H.1/02/2025 tanggal 20 Februari 2025
- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit gerobak dorong senilai Rp2.000.000.00, dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan.

Dari jumlah/nilai Alat Angkutan diatas. jumlah Alat Angkutan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan adalah 3 unit dengan nilai sebesar Rp390.198.000.00.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	37	3.778.116.161
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00

- **Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)**

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp927.544.485.00 (sembilan ratus dua puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 40 Unit dengan nilai sebesar Rp927.544.485.00 (sembilan ratus dua puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh lima

rupiah) mutasi tambah jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	927.384.485	160.000	927.544.485
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	927.384.485	160.000	927.544.485
E. Akumulasi Penyusutan	(914.412.485)	(160.000)	(914.572.485)
F. Nilai Buku	12.972.000	0	12.972.000

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai atas Alat Bengkel dan Alat Ukur.

Mutasi kurang atas nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai atas Alat Bengkel dan Alat Ukur.

Dari jumlah / nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas. jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	40	927.384.485
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

- **Alat Pengolahan (3.04)**

Saldo Alat Pengolahan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) 31 Desember 2025 sebesar Rp1.711.135.956.00 (satu milyar tujuh ratus sebelas juta seratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 69 unit dengan nilai sebesar Rp1.708.135.956.00 (satu milyar tujuh ratus delapan juta seratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah) mutasi tambah jumlah barang 2 unit senilai Rp3.000.000.00 (tiga juta rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.707.963.956	172.000	1.708.135.956
B. Mutasi Tambah	0	0	0
- Transfer Masuk	3.000.000	0	3.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	1.710.963.956	172.000	1.711.135.956
E. Akumulasi Penyusutan	(1.696.512.206)	(172.000)	(1.696.684.206)
F. Nilai Buku	14.451.750	0	14.451.750

Mutasi tambah atas nilai Alat Pengolahan senilai Rp3.000.000.00 berasal dari :

- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit penyemprot tangan senilai Rp3.000.000.00 dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025

Mutasi kurang atas nilai Alat Pengolahan senilai Rp. 0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Pengolahan

Dari jumlah/nilai Alat Pertanian diatas. jumlah Alat Pengolahan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	62	1.972.782.956
Rusak Ringan	9	815.000
Rusak Berat	0	0

- **Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.355.960.958.00 (empat milyar tiga ratus lima puluh lima juta sembilan ratus enam puluh ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.627 unit dengan nilai sebesar Rp4.337.220.958.00 (empat milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus dua puluh ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah) mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp18.740.000.00 (delapan belas juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.302.764.958	34.456.000	4.337.220.958
B. Mutasi Tambah	0	0	0
- Transfer Masuk	18.740.000	0	18.740.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	4.321.504.958	34.456.000	4.355.960.958
E. Akumulasi Penyusutan	(4.294.267.958)	(34.456.000)	(4.328.723.958)
F. Nilai Buku	27.237.000	0	27.237.000

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp0 berasal dari:

- Transaksi transfer masuk berupa 2 unit tangki air senilai Rp18.740.000.00 dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga

Dari jumlah/nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga diatas. jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Kantor dan Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.629	4.355.960.958
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp. 0

- Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.001.593.740.00 (satu milyar satu juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 67 Unit dengan nilai sebesar Rp1.001.593.740.00 (satu milyar satu juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.001.593.740	0	1.001.593.740
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	1.001.593.740	0	1.001.593.740
E. Akumulasi Penyusutan	(953.818.740)	0	(953.818.740)
F. Nilai Buku	47.775.000	0	47.775.000

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar

Dari jumlah/nilai Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar diatas, jumlah Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	1.001.484.740
Rusak Ringan	1	109.000
Rusak Berat	0	0

Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

- **Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)**

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp904.756.710 (Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus sepuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 97 unit dengan nilai sebesar Rp904.756.710 (Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	904.756.710	0	904.756.710
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	904.756.710	0	904.756.710
E. Akumulasi Penyusutan	904.756.710	0	904.756.710
F. Nilai Buku	0	0	0

Mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan

Mutasi kurang atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan

Dari jumlah/nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan diatas, jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00, sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Alat Kedokteran dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	97	904.756.710
Rusak Ringan	0	0

- **Alat Laboratorium (3.08)**

Saldo Alat Laboratorium pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.200.409.645.00 (dua puluh dua milyar dua ratus juta empat ratus sembilan ribu enam ratus empat puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 370 unit dengan nilai sebesar Rp22.200.409.645.00 (dua puluh dua milyar dua ratus juta empat ratus sembilan ribu enam ratus empat puluh lima rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	22.200.409.645	0	22.200.409.645
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	22.200.409.645	0	22.200.409.645
E. Akum. Penyusutan	(21.965.674.779)	0	(21.965.674.779)
F. Nilai Buku	234.734.866	0	234.734.866

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada tambah kurang atas nilai Alat Laboratorium

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium

Dari jumlah/nilai Alat Laboratorium diatas. jumlah Alat Laboratorium yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	360	22.190.431.645
Rusak Ringan	10	9.978.000
Rusak Berat	0	0

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

- **Alat Khusus Kepolisian (3.09)**

Saldo Alat Persenjataan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000) per 31 Desember 2025 sebesar Rp137.969.100.00 (seratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 unit dengan nilai sebesar Rp137.969.100.00 (seratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu seratus rupiah) mutasi tambah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan

mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	137.969.100	0	137.969.100
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	137.969.100	0	137.969.100
E. Akumulasi Penyusutan	(137.969.100)	0	(137.969.100)
F. Nilai Buku	0	0	0

Mutasi tambah atas nilai Alat Khusus Kepolisian senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Khusus Kepolisian

Mutasi kurang atas nilai Alat Khusus Kepolisian senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Alat Khusus Kepolisian

Dari jumlah/nilai Alat Persenjataan diatas. jumlah Alat Khusus Kepolisian yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	137.969.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

- **Komputer (3.10)**

Saldo Komputer pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.640.524.790.00 (satu milyar enam ratus empat puluh juta lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 171 unit dengan nilai sebesar Rp1.640.524.790.00 (satu milyar enam ratus empat puluh juta lima

ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.640.524.790	0	1.640.524.790
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	1.640.524.790	0	1.640.524.790
E. Akumulasi Penyusutan	(1.640.524.790)	0	(1.640.524.790)
F. Nilai Buku	0	0	0

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Komputer

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Komputer

Dari jumlah/nilai Komputer diatas. jumlah Komputer yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	169	1.643.327.790
Rusak Ringan	2	2.803.000
Rusak Berat	0	0

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

- **Alat Eksplorasi (3.11)**

Saldo Alat Eksplorasi pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp12.411.200.00 (dua belas juta empat ratus sebelas ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp12.411.200.00 (dua belas juta empat ratus sebelas ribu dua ratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan

nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	12.411.200	0	12.411.200
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	12.411.200	0	12.411.200
E. Akumulasi Penyusutan	12.411.200	0	12.411.200
F. Nilai Buku	0	0	0

Mutasi tambah atas nilai Alat Eksplorasi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Eksplorasi

Mutasi kurang atas nilai Alat Eksplorasi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Alat Eksplorasi

Dari jumlah/nilai Komputer diatas. jumlah Alat Eksplorasi yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

- Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp107.808.000.00 (seratus tujuh juta delapan ratus delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp81.891.000 (delapan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp25.917.000.00 (dua puluh lima juta sembilan ratus tujuh belas ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	81.891.000	0	81.891.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
- Transfer Masuk	25.917.000	0	25.917.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	107.808.000	0	107.808.000
E. Akumulasi Penyusutan	(81.750.436)	0	(81.750.436)
F. Nilai Buku	26.057.564	0	26.057.564

Mutasi tambah atas nilai Peralatan Proses/Produksi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Peralatan Proses/Produksi

Mutasi kurang atas nilai Peralatan Proses/Produksi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Peralatan Proses/Produksi

Rincian data Peralatan Proses/Produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	107.808.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp. 0.

4. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.093.191.050.00 (tiga puluh empat milyar sembilan puluh tiga juta seratus sembilan puluh satu ribu lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Gedung dan Bangunan sebesar 85 unit dengan nilai sebesar Rp33.981.191.050 (tiga puluh tiga milyar sembilan ratus delapan puluh satu juta seratus sembilan puluh satu ribu lima puluh

rupiah). mutasi tambah 1 unit sebesar Rp112.000.000.00 (seratus dua belas juta rupiah).
dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	84	33.972.958.050	1	8.233.000	85	33.981.191.050
B. Mutasi Tambah	1	112.000.000	0	0	1	112.000.000
- Transfer Masuk	1	112.000.000	0	0	1	112.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	85	34.084.958.050	1	8.233.000	86	34.093.191.050
E. Akumulasi Penyusutan		(7.213.689.227)		(2.096.674)		(7.215.785.901)
F. Nilai Buku	85	26.871.268.823	1	6.136.326.	86	26.877.405.149

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai gabungan gedung dan bangunan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan gedung dan bangunan senilai Rp112.000.000.00 berasal dari :

- Transaksi transfer masuk berupa 1 unit rumah jaga kebun senilai Rp112.000.000.00 dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025.

Mutasi kurang atas nilai gabungan gedung dan bangunan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan

Dari jumlah/nilai Gedung dan Bangunan diatas. jumlah Gedung dan Bangunan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	86	34.093.191.050
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Gedung dan Bangunan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

Rincian mutasi pada Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp24.965.384.734.00 (dua puluh empat milyar sembilan ratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Bangunan Gedung total jumlah barang sebesar 75 unit dengan nilai sebesar Rp31.926.519.050 (tiga puluh satu milyar sembilan ratus dua puluh enam juta lima ratus sembilan belas ribu lima puluh rupiah). mutasi tambah 1 unit sebesar Rp112.000.000.00 (seratus dua belas juta rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	74	31.918.286.050	1	8.233.000	75	31.926.519.050
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
- Transfer Masuk	1	112.000.000	0	0	1	112.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	75	32.030.286.050	1	8.233.000	76	32.038.519.050
E. Akumulasi Penyusutan	0	(6.927.722.436)	0	(2.096.674)	0	(6.929.819.110)
F. Nilai Buku	75	25.102.563.614	1	6.136.326.	76	25.108.699.940

Mutasi tambah atas nilai gabungan bangunan gedung senilai Rp112.000.000.00 berasal dari :

- Transaksi transfer masuk berupa 1 unit rumah jaga kebun senilai Rp112.000.000.00 dari Direktorat Jenderal Perkebunan sesuai dengan BAST No. B-4.921/PL.130/E.1/03/2025 tanggal 26 Maret 2025.

Mutasi kurang atas nilai gabungan gedung dan bangunan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung

Bangunan Gedung yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	76	32.038.519.050
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

b. Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.054.672.000.00 (dua milyar lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Tugu/Tanda Batas total jumlah barang sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp2.054.672.000.00 (dua milyar lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). mutasi tambah dari hasil pembuatan pagar senilai Rp0.00. dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	10	2.054.672.000	0	0	10	2.054.672.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	10	2.054.672.000	0	0	10	2.054.672.000
E. Akumulasi Penyusutan		(285.966.791)				(285.966.791)
F. Nilai Buku	10	1.768.705.209			10	1.768.705.209

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Tugu/Tanda Batas adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Tugu/Tanda Batas senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Tugu/Tanda

Mutasi kurang atas nilai gabungan Tugu/Tanda Batas senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Tugu/Tanda

Dari jumlah/nilai Tugu/Tanda Batas diatas. jumlah Tugu/Tanda Batas yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Tugu Titik Kontrol / Pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	2.054.672.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00

5. Jalan dan Jembatan (134111)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.570.269.000.00 (dua milyar lima ratus tujuh puluh juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jalan dan Jembatan total jumlah barang sebesar 3.248 m¹ dengan nilai sebesar Rp2.570.269.000.00 (dua milyar lima ratus tujuh puluh juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	3.248	2.570.269.000	0	0	3.248	2.570.269.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	3.248	2.570.269.000	0	0	3.248	2.570.269.000
E. Akumulasi Penyusutan		(1.950.406.948)				(1.950.406.948)
F. Nilai Buku	3.248	619.862.052			3.248	619.862.052

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Jalan dan Jembatan senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Jalan dan Jembatan senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Jalan dan Jembatan

Dari jumlah/nilai Jalan dan Jembatan diatas. jumlah Jalan dan Jembatan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m1)	Nilai (Rp)
Baik	3.248	2.570.269.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

6. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.881.146.000.00 (Satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Irigasi total jumlah barang sebesar 6 unit dengan

nilai sebesar Rp1.881.146.000.00 (Satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	6	1.881.146.000	0	0	6	1.881.146.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	6	1.881.146.000	0	0	6	1.881.146.000
E. Akumulasi Penyusutan		(715.025.702)				(715.025.702)
F. Nilai Buku	6	1.166.120.298			6	1.166.120.298

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Irigasi adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Irigasi senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Irigasi

Mutasi kurang atas nilai gabungan Irigasi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Irigasi

Dari jumlah/nilai Irigasi diatas. jumlah Irigasi yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.881.146.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

Rincian mutasi pada Irigasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.881.146.000.00 (satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Irigasi total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp1.881.146.000.00 (Satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	6	1.881.146.000	0	0	6	1.881.146.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	6	1.881.146.000	0	0	6	1.881.146.000
E. Akumulasi Penyusutan		(715.025.702)				(715.025.702)
F. Nilai Buku	6	1.166.120.298			6	1.166.120.298

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Bangunan Air adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Bangunan Air senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Bangunan Air

Mutasi kurang atas nilai gabungan Irigasi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Bangunan Air

Dari jumlah/nilai Bangunan Air diatas. jumlah Bangunan Air yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.881.146.000

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

7. Jaringan (134113)

Saldo Jaringan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.489.022.975.00 (satu miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta dua puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jaringan total jumlah barang sebesar 9 unit dengan nilai sebesar Rp1.489.022.975.00 (satu miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta dua puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0.00 dan mutasi kurang sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	9	1.489.022.975	0	0	9	1.489.022.975
B. Mutasi Tambah		0		0		0
C. Mutasi Kurang		0		0		0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	9	1.489.022.975	0	0	9	1.489.022.975
E. Akumulasi Penyusutan		(646.070.880)		0		(646.070.880)
F. Nilai Buku	9	842.952.095	0	0	9	842.952.095

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Jaringan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Jaringan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Jaringan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Jaringan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Jaringan

Dari jumlah/nilai Jaringan diatas. jumlah Jaringan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan /

pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	1.489.022.975
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

Rincian mutasi pada Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp694.980.175.00 (enam ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus tujuh puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jaringan total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp694.980.175.00 (enam ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus tujuh puluh lima rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	5	694.980.175	0	0	5	694.980.175
B. Mutasi Tambah		0		0		0
C. Mutasi Kurang		0		0		0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	5	694.980.175	0	0	5	694.980.175
E. Akumulasi Penyusutan		(304.610.041)				(304.610.041)
F. Nilai Buku	5	390.370.134			5	390.370.134

Mutasi tambah atas nilai gabungan Instalasi senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Instalasi

Mutasi kurang atas nilai gabungan Jaringan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Instalasi

Dari jumlah/nilai Instalasi diatas. jumlah Instalasi yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	694.980.175
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

b. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp794.042.800.00 (tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat puluh dua ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jaringan total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp794.042.800.00 (tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat puluh dua ribu delapan ratus rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	4	794.042.800	0	0	4	794.042.800
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	4	794.042.800	0	0	4	794.042.800
E. Akumulasi Penyusutan		-341.460.839				-341.460.839
F. Nilai Buku	4	452.581.961			4	452.581.961

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Jaringan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Instalasi senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Jaringan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Instalasi senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Jaringan

Dari jumlah/nilai Jaringan diatas. jumlah Jaringan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	4	794.042.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

8. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp39.919.000.00 (tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Tetap Lainnya total jumlah barang sebesar 108 buah dengan nilai sebesar Rp39.919.000.00 (tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan belas ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal	108	39.919.000	0	0	108	39.919.000
A. Mutasi Tambah		0		0		0
B. Mutasi Kurang		0		0		0

C. Saldo Akhir (A+B-C)	108	39.919.000	0	0	108	39.919.000
D. Akumulasi Penyusutan		0		0		0
E. Nilai Buku	108	39.919.000		0	108	39.919.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Aset Tetap Lainnya senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Aset Tetap Lainnya

Mutasi kurang atas nilai gabungan Aset Tetap Lainnya senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Lainnya

Dari jumlah/nilai Aset Tetap Lainnya diatas. jumlah Aset Tetap Lainnya yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	108	39.919.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

Rincian mutasi pada Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2025 sebesar Rp39.919.000 (tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Tetap Lainnya total jumlah barang sebesar 108 buah dengan nilai sebesar Rp39.919.000 (tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan belas ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0

unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	108	39.919.000	108	0	108	39.919.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	108	39.919.000	108	0	108	39.919.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Bahan Perpustakaan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Bahan Perpustakaan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Bahan Perpustakaan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Aset Tetap Lainnya senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Bahan Perpustakaan

Dari jumlah/nilai Bahan Perpustakaan diatas. jumlah Bahan Perpustakaan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	108	39.919.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00.

9. Properti Investasi (138311)

Saldo Properti Investasi pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp621.509.000 (enam ratus dua puluh satu juta lima ratus sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Lainnya total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp621.509.000 (enam ratus dua puluh satu juta lima ratus sembilan ribu rupiah). mutasi

tambah jumlah barang unit dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
E. Saldo Awal	1	621.509.000	0	0	1	621.509.000
F. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
G. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
H. Saldo Akhir (A+B-C)	1	621.509.000	0	0	1	621.509.000

Mutasi tambah atas nilai gabungan Properti Investasi senilai Rp0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Bahan Perpustakaan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Properti Investasi senilai Rp0 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Bahan Perpustakaan

10. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan (134112)

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Lainnya total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp390.198.000 (tiga ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu). mutasi tambah jumlah barang unit dengan nilai sebesar Rp0. dan mutasi kurang jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp390.198.000 (tiga ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	3	390.198.000	0	0	3	390.198.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	3	390.198.000			3	390.198.000
D. Saldo Akhir	0	0	0	0	0	0
E. Akumulasi Penyusutan		0	0	0		0
F. Nilai Buku	0	0	0	0	0	0

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Penghapusan Aset dari Penggunaan berupa kendaraan bermotor roda empat senilai Rp390.198.000.00. sesuai dengan surat keputusan penghapusan nomor 498/PL.320/A/07/2024 tanggal 08 Juli 2025.

Mutasi kurang atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Dari jumlah/nilai Aset Lainnya diatas. jumlah Aset Lainnya yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Aset Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar Rp0.00

Rincian mutasi pada Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp0.00 (null). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Lainnya total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp390.198.000 (tiga ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu). mutasi tambah jumlah barang unit dengan nilai sebesar Rp0. dan mutasi kurang jumlah barang 3 unit dengan

nilai sebesar Rp390.198.000 (tiga ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	3	390.198.000	0	0	3	390.198.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	3	390.198.000			3	390.198.000
D. Saldo Akhir (A+B-C)	0	0	0	0	0	0
E. Akumulasi Penyusutan		0	0	0		0
F. Nilai Buku	0	0	0	0	0	0

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan adalah :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp0 berasal dari:

- Penghapusan Aset dari Penggunaan berupa kendaraan bermotor roda empat senilai Rp390.198.000.00. sesuai dengan surat keputusan penghapusan nomor 498/PL.320/A/07/2024 tanggal 08 Juli 2025.

Mutasi kurang atas nilai gabungan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Dari jumlah/nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan diatas. jumlah Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. sedang dalam proses penghapusan / pemindah tanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00.

Rincian Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Golongan Barang	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
1. Tanah	0	0	0
2. Peralatan dan Mesin	0	0	0
3. Gedung dan Bangunan	0	0	0
4. Jalan dan Jembatan	0	0	0
5. Irigasi	0	0	0
6. Jaringan	0	0	0
7. Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

11. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2025 sebesar Rp9.275.000 (sembilan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Lainnya total jumlah barang sebesar 4 paten dengan nilai sebesar Rp9.275.000 (sembilan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 dengan nilai sebesar Rp0.00. dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	4	9.275.000	0	0	4	9.275.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0	0	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	4	9.275.000	0	0	4	9.275.000
E. Akumulasi Penyusutan	4	(4.456.250)	0	0	4	(4.456.250)
F. Nilai Buku	4	4.818.750	0	0	4	4.818.750

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Aset Tak Berwujud senilai Rp0.00 berasal dari :

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Aset Tak Berwujud

Mutasi kurang atas nilai gabungan Aset Tetap Lainnya senilai Rp0 berasal dari :

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Aset Tak Berwujud

11. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang masih dalam pengerjaan dan belum dijadikan aset definitif. pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2025 sebesar Rp631.279.250 (enam ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh Sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Kontruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp0. mutasi tambah jumlah barang 8 paket pekerjaan konsultan perencanaan dengan nilai sebesar Rp631.279.250 dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp0.00 Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Mutasi	Kontruksi Dalam Pengerjaan	
	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	8	631.279.250
B. Mutasi Tambah	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0
D. Saldo Akhir (A+B-C)	8	631.279.250

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan Kontruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi tambah atas nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan

Mutasi kurang atas nilai gabungan Kontruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp0.00 berasal dari:

- Tidak ada mutasi kurang atas nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	986.695.447.000	0
2	Peralatan dan Mesin	36.958.614.445	58.950.000
3	Gedung dan Bangunan	34.602.700.050	0
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	5.940.437.975	0
5	Aset Tetap Lainnya	39.919.000	0
6	Aset Tak Berwujud	9.275.000	0
Total		1.065.811.832.070	58.950.000

2. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle	0
2	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0
Total		0

B. Informasi terkait Barang Milik Negara yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

1. Daftar barang kondisi rusak berat yang sudah dilaksanakan proses lelang dan akan dihapuskan.

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dilaksanakan proses lelang dan akan diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.00. Jumlah tersebut terdiri dari Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp0.00 dan Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0. Barang Milik Negara tersebut telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	
	a. -	0.00
Total		0.00

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Nilai Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.0 dan Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0. sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	
	a. -	0.00
Total		0.00

3. Daftar barang yang telah diusulkan Penetapan Statusnya kepada Pengelola Barang

Nilai Barang Milik yang telah diusulkan penetapan statusnya kepada Pengelola Barang pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) per 31 Desember 2025 adalah berupa Peralatan/Mesin dengan total nilai sebesar Rp1.011.941.600.00, telah diusulkan penetapan status penggunaan dengan surat usulan nomor B-908/PL.330/H.H.4.4/12/2025 tanggal 30 Desember 2025. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai Buku
1	Tanah	0
2	Gedung dan Bangunan	0
3	Peralatan dan Mesin	1.011.941.600.00
4	Jalan. Jaringan.dan Irigasi	0
5	Aset Tetap Lainnya	0
6	Aset Tak Berwujud	0

C. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain :

- Terdapat Sertifikat Ganda pada bidang tanah Sertifikat N0.3 Desa Parungkuda (2.01.02.03.003 NUP.01) seluas 4.750 m² dengan PT. PURI ISKA. Kondisi dilapangan telah dibangun pagar arcon dan bangunan Pos penjagaan dan aktivitas rencana pembangunan perumahan.
- Terdapat Sertifikat Ganda pada bidang tanah Sertifikat N0.3 Desa Parungkuda (2.01.02.03.003 NUP.01) seluas 6.000 m² dengan SMPN 2 Parungkuda.

D. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar (018.09.0200.412022.000.KD) langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- Telah diterbitkan surat somasi I s.d. III untuk penghentian aktivitas oleh Biro Hukum kepada PT. PURI ISKA. Sampai saat laporan ini dibuat masih terdapat aktivitas pembangunan perumahan.
- Sudah tiga kali mengirimkan surat kepada Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sukabumi. Dan secara langsung kepada pengelola SMPN telah dilakukan sosialisasi. dengan ditembuskan ke Bupati dan Gubernur. Sampai saat laporan ini dibuat belum ada tanggapan.
- Telah mengajukan surat permohonan pengukuran bidang untuk keperluan pengembalian batas atas bidang tanah yang bersengketa kepada BPN Kab. Sukabumi dengan nomor surat permohonan B-425/HK.220/H.4.4/04/2020 tanggal 21 April 2020 sampai saat laporan ini dibuat belum ada tanggapan dan tindak lanjut dari BPN Kab. Sukabumi.
- Pada tanggal 19 Maret 2021 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama Biro Hukum Kementerian Pertanian. Sekretariat Badan Litbang Pertanian dengan Pihak BPN Kab. Sukabumi. Hasil rapat sebagai berikut :
 1. Peta untuk tanah Balittri tidak terpetakan dalam database perpetaan BPN.
 2. BPN hanya lembaga pencatat hanya mencatat dari permohonan sertifikat.
 3. Apabila ada bukti lain yang lebih kuat maka sertifikat bisa dibatalkan.
 4. BPN menyarankan untuk Tracking Digital untuk pemetaan dan plotting database perpetaan BMN.
 5. Untuk sertifikat yang telah terbit diatas sertifikat no. 3 dapat ditempuh dalam jalur hukum.
 6. Peta sertifikat hak pakai no. 3 belum terfloting pada database pemetaan BPN.
 7. Konfirmasi permohonan pengukuran ulang yang telah di usulkan pihak Balittri tidak terkonfirmasi oleh pihak BPN.
 8. Melakukan Pemblokiran terhadap sertifikat No. 3
 9. Akan melaksanakan Audiensi dengan pihak BPN.
- Telah mengirimkan surat permohonan audiensi dengan pihak BPN nomor B1800/PL.310/H.1/07 Tanggal 02 Juli 2021

- Telah mengirimkan surat Pengaduan dalam rangka menyelamatkan Aset Pemerintah Republik Indonesia ke BPN Kab. Sukabumi dengan nomor surat B-808/HK.220/H.4.4/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021.
- Telah mengirimkan surat permohonan bantuan penyelesaian permasalahan tanah ke Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Republik Indonesia dengan nomor surat B-1708/HK.410/H.1/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021.
- Telah mengirimkan surat Pengaduan ke- 2 dalam rangka menyelamatkan Aset Pemerintah Republik Indonesia ke BPN Kab. Sukabumi dengan nomor surat B-138/HK.220/H.4.4/02/2022 tanggal 21 Februari 2022. Tetapi tidak ada respond dari pihak BPN. Kab. Sukabumi
- Permohonan Bantuan Penanganan Permasalahan Tanah Balittri ke Satuan Tugas Saber Pungli Kemen Polhukam RI. Dengan nomor surat B-185/HK.220/H.4.4/03/2022 tanggal 14 Maret 2022. dan sudah ditindaklanjuti oleh pihak Satuan Tugas Saber Pungli Kemen Polhukam RI dengan mengadakan rapat koordinasi antara Satuan Tugas Saber Pungli Kemen Polhukam RI. BPN. Kab. Sukabumi dan Badan Litbang Pertanian (Balittri) pada tanggal 17 Maret 2022.
- Telah mengirimkan kembali surat penyampaian kronologis permasalahan ke BPN Kab. Sukabumi atas tindak lanjut dari pertemuan dengan pihak Saber Pungli Kemenpolhukam dan BPN Kab. Sekabumi dengan nomor surat B-223/HK.220/H.4.4/03/2022 tanggal 23 Maret 2022.
- Kemenpolhukam telah mengeluarkan surat Nomor B-168/HK.00.01/01/2023 Tanggal 16 Januari 2023 perihal Koordinasi lanjutan Terkait Penyelesaian Permasalahan Dugaan Penguasaan BMN Balitbangtan Kementan Oleh Pihak Lain. Dimana kemenpolhum memberikan saran Agar dilakukan gelar perkara di Kementerian ATR/BPN untuk mencari solusi atas permasalahan terbitnya 17 SHGB dan 2 SHM atas nama pihak lain di atas Sertifikat Hak Pakai No.3 Tahun 1990 seluas 258.265 m² yang dikelola oleh Balitri Balitbangtan Kementan
- Pada tanggal 27 Maret 2023 telah dilaksanakan rapat koordinasi permasalahan tanah lingkup BSIP bersama Tim Inspektorat Investigasi dengan kesimpulan rapat bahwa untuk menyelesaikan permasalahan tanah lingkup BSIP-TRI (Balittri) akan bekerja sama dengan melibatkan APK (aparatus penegak hukum) pada masalah ini melibatkan Kejaksaan
- BSIP Kementerian Pertanian telah mengirimkan surat ke BPN Kab. Sukabumi dengan nomor surat B-547/HK.410/H.1/03/2023 tanggal meminta Agar dilakukan gelar perkara di Kementerian ATR/BPN untuk mencari solusi atas permasalahan terbitnya 17 SHGB dan 2 SHM atas nama pihak lain di atas Sertifikat Hak Pakai No.3 Tahun 1990 seluas 258.265 m yang dikelola oleh Balitri Balitbangtan Kementan

- Pada tanggal 14 September 2023 telah dilaksanakan rapat koordinasi persiapan gelar perkara sengketa pertanahan atas Sertifikat Hak Pakai No.3 Tahun 1990 seluas 258.265 m² yang dikelola oleh Balitri Balitbangtan Kementan.
- Pada tanggal 18 Juli 2023 Berdasarkan surat undangan Kepala Kantor Pertanahan Kab. Sukabumi Nomor 653/UND-32.02.PPS.01.01/VII/2023 Tanggal 18 Juli 2023 perihal Klarifikasi/ Mediasi Penyelesaian Permasalahan Dugaan Penguasaan BMN Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) di BPSI Tanaman Industri dan Penyegar oleh Pihak Lain. Mediasi ke-1 ini tidak dilaksanakan karena pihak-pihak selain BSIP TRI tidak hadir.
- Pada tanggal 31 Agustus Berdasarkan surat undangan Kepala Kantor Pertanahan Kab. Sukabumi Nomor 922/UND32.02.PPS.01.01/VIII/2023 Tanggal 31 Agustus 2023 perihal Klarifikasi/ Mediasi II Penyelesaian Permasalahan Dugaan Penguasaan BMN Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) di BPSI Tanaman Industri dan Penyegar oleh Pihak Lain. BPN menyarankan Dikarenakan dari semua pihak termasuk BPN belum ada yang mengetahui kejelasan indikasi overlapping. Ketua Tim menyarankan untuk dilakukan sedangkan pihak Pihak Andi Syech Adnan menyampaikan keberatan dengan saran Ketua Tim Mediasi.
- BSIP telah mengirimkan surat persetujuan dan permohonan pengukuran ulang dengan nomor surat B-971/HK.220/H.4.4/12/2023 tanggal 21 Desember 2023.
- Dinas Pendidikan Kab. Sukabumi telah mengirimkan surat permohonan hibah kepada BSIP TRI sesuai dengan surat permohonan hibah nomor 400.3.13/656Sekre/2024 tanggal 31 Januari 2024. BSIP TRI telah mengirimkan surat persetujuan hibah sesuai dengan surat permohonan persetujuan hibah nomor B-385/PL.400/H.4.4/05/2024 tanggal 14 Mei 2024.
- Pada Tanggal 17 Juli 2024 telah diadakan rapat koordinasi tindak lanjut upaya penyelesaian terhadap permasalahan lahan pada BPSI Tanaman Industri dan Penyegar. dari hasil rapat tersebut Rekomendasi APIP yang disampaikan oleh Auditor Madya Inspektorat 4 Kementan untuk penyelesaian terkait permasalahan dengan pihak Puri ISKA harus melibatkan APH (Aparat Penegak Hukum) yang koordinasikan akan dimulai oleh Inspektorat 4 Kementan dan Biro KBMN Kementan.
- Sekretaris Jenderal Kementan telah mengirimkan surat permohonan hibah BMN kepada Menteri Keuangan u.p KPKNL Bogor dengan surat permohonan nomor B-2686/PL.130/A/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024.
- Pada tanggal 25 Februari 2025 BRMP TRI melaksanakan sosialisasi dalam rangka pengamanan Aset lahan dengan melibatkan pemerintah desa setempat dan perwakilan masyarakat desa setempat.

- Berdasarkan rekomendasi dari kegiatan evaluasi aset yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal III Kementerian pertanian agar mengalokasikan anggaran penyelesaian aset melalui jalur litigasi dan berkoordinasi dengan Biro Hukum dalam rangka penyelesaian lahan dengan PT. Eljindo Kontruksi Abadi dan PURI ISKA.
- Dalam upaya pengamanan aset BRMP TRI telah membuat papan nama indentitas kepemilikan lahan dan patok batas di lahan yang dikuasi BRMP TRI.
- Telah ditanda tangani naskah hibah nomor 2010/PL.130/H/12/2025. 000.25/21262/BPKAD/2025 tanggal 08 Desember 2025 dan berita acara nomor 2013/PL.130/H/12/2025. 000.25/21263/BPKAD/2025 tanggal 08 Desember 2025 antara Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi.